



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN  
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan  
Kesehatan”**

***7 November 2018***

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas  
Diponegoro,  
Semarang, Indonesia

**Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Semarang, Indonesia**



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN  
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan”**

**Reviewer :**

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc  
Dr. Untung, Sujianto, S.Kp., M.Kes  
Dr. Lucky Dwianto, S.Kp., M.Kep  
Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat  
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom., Ph.D  
Suhartini, S.Kp., MNS., Ph.D  
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom  
Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB  
Ns. Meira Irawati, S.Kep., Msi.Med

**Team Editor:**

Bekti Iskandar, S.Hum  
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom  
Madya Sulisno, S.Kep., M.Kes  
Ns. Elsa Naviati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An  
Ns. Chandra Bagus R, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Editor Layout : Bekti Iskandar, S.Hum  
Desain Cover : Bekti Iskandar, S.Hum

**ISBN : 978-602-5560-81-1**

**Penerbit:**

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Jln. Prof. Sudharto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, 17 November 2018



## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir untuk memperbarui pengetahuan dalam kegiatan Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan tema "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan".

Atas nama panitia kegiatan, saya mengucapkan selamat datang sekaligus kepada para peserta seminar, peserta presentasi oral dan peserta presentasi poster ilmiah keperawatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Era kesehatan saat ini, *self management* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sedang dikembangkan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk secara holistic mengatur kondisi sakit dan perubahan pola hidup yang harus dijalani terkait kondisi sakitnya. *Self management* yang baik pada pasien akan membuat pasien mampu mengontrol dan memelihara kesehatannya dengan baik.

Dalam *self management*, pasien akan bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya sendiri. Program *self management* dapat meningkatkan efikasi diri yaitu meningkatkan kepercayaan seseorang atau pasien terhadap kemampuannya untuk memelihara kesehatannya sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi bahwa pasien itu mampu memelihara kesehatan yang optimal maka akan termotivasi untuk selalu bergaya hidup sehat demi kualitas hidup yang baik. Hal ini semua bisa terwujud jika *self management* pada seseorang atau pasien tersebut baik.

Selain itu *Self Management* juga sangat penting bagi pemberi pelayanan kesehatan terutama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya *self management* yang baik, perawat akan memberikan asuhan keperawatan dengan optimal. Perawat akan dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Hal itulah yang mendasari alasannya kenapa *self management* itu sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan beserta dengan presentasi oral dan poster ilmiah. Dengan seminar ini diharapkan, penyedia pelayanan kesehatan terutama perawat dapat meningkatkan *self management* pada pasien dan warga untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Selamat mengikuti seminar dan keseluruhan rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang kita dapat hari ini dapat bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2018  
Ketua Panitia,

Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep



**Seminar Nasional Keperawatan**  
"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"  
Semarang, 17 November 2018

**Susunan panitia pelaksanaan seminar:**

- Ketua : Ns. Dody Setiawan, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris : Ns. Muhammad Rofii, S.Kep., M.Kep  
Etty Nurul Afidah, S.Kep
- Bendahara : Hirsan, SE
- Sie. Acara : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep  
Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep.Sp.KMB  
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep  
Ns. Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep  
Ns. Tri Andri Pujiyanti, S.Kep  
Ns. Esti Nur Janah, S.Kep  
Ns. Dyah Putri Aryati, S.Kep  
Ns. Ramadhan Putra Satria, S.Kep  
Ns. Abigael GracePrasetiani, S.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Elsa Naviati, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.An  
Madya Sulisno, S.Kp., M.Kes  
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep.Sp.KepMB  
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.Sp.KepKom  
Bekti Iskandar, S.Hum  
Ns. Violin Irene Ninef, S.Kep  
Ns. Anastasia Diah Larasati, S.Kep  
Ns. Hasanah Eka W., S.Kep  
Ns. Agustina Chriswinda Bura Mare, S.Kep  
Ns. Maria Hariyati O., S.Kep
- Sie. Danus : Asih Nur Akhir, S.Pd  
Ari Wahyu Setyawan, S.Kep  
Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS  
Ns. Dwi Susilowati, M.Kep.Sp.Mat  
Ns. Fida' Husain, S.Kep  
Ns. Erlangga Galih Z.N., S.Kep  
Ns. Sulistyaningsih, S.Kep  
Ns. Roland Billy S., S.Kep
- Sie. Konsumsi : Septi Harni Wahyuningtyas, S.Kep  
Widha Riana, S.IP
- Sie. Perkap & Transportasi, : Wakidjo  
Heri Krisnanto  
Ns. Fhandy Aldy Mandaty, S.Kep  
Ns. M. Martono Diel, S.Kep



# Seminar Nasional Keperawatan

## "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"

Semarang, 17 November 2018

Susunan Acara Seminar:

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	<b>Registrasi</b>
08.00 - 08.30 WIB	<b>Pembukaan</b> 1. Pembukaan MC 2. Sambutan Ketua Panitia 3. Sambutan Dekan FK Undip
08.30-9.30 WIB	<b>Keynote Speaker</b> "Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan" Pembicara : <b>Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep</b> (Ketua HPMI)
09.30-11.30 WIB	<b>Panel I</b> 1. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> Pembicara : <b>Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep</b> 2. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia <b>Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat</b> 3. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke <b>Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB</b> 4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Pemasyarakatan <b>Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom.,Ph.D</b>
11.30-12.15 WIB	<i>Poster Presentation</i>
12.15-13.00 Wib	Ishoma
13.00-14.30 Wib	<b>Panel II</b> Presentasi Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fk Undip Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah <b>Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep</b> 2. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara <b>Ns.Sulistiyani, S.Kep</b> 3. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review <b>Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep</b>
14.30-15.30 WIB	<i>Oral Presentation</i>
15.30-16.00 WIB	Penutupan



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iv
Susunan Panitia .....	v
Susunan Acara .....	vi
Daftar Isi .....	viii

### A. Materi Pembicara

1. Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. <b>Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep</b>	1
2. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam Self Management <b>Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep</b>	6
3. Self Management Ibu Hamil dengan Anemia <b>Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat</b>	11
4. Self Management pada Pasien Stroke <b>Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB</b>	19
4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan Self Management Warga Binaan Masyarakat <b>Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D</b>	22
5. Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah <b>Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep</b>	25
6. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara <b>Ns.Sulistiyani, S.Kep</b>	30
7. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review <b>Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep</b>	35

### B. Oral Presentation

1. Eksplorasi Pelaksanaan Peran Ibu oleh Warga Binaan Perempuan di Jakarta <b>Umí Hani<sup>1</sup>, Agus Setiawan<sup>2</sup>, Poppy Fitriyani<sup>3</sup></b>	45
2. Instrumen 5M Manajemen Laktasi Postnatal Ibu Bekerja <b>Anita Istiningtyas<sup>1</sup>, Noerma Shovie Rizqiea<sup>2</sup></b>	54
3. <i>Self Care Management</i> Klien Hipertensi Di Kelurahan Puduk Payung Semarang <b>Ihda Rohadatul 'Aisyah<sup>1</sup>, Yuni Dwi Hastuti<sup>2</sup></b>	62
4. Manajemen Diri Klien HIV/AIDS dalam Kepatuhan Pengobatan dan Kunjungan di Fasilitas Layanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Telepon Pintar : Kajian Literatur <b>Rasdiyana<sup>1</sup>, Muhamad Jauhar<sup>2</sup>, Lita Heni Kusumawardani<sup>3</sup>, I Gusti Ayu Putu Desy Rohana<sup>4</sup></b>	70



5.	Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pasien Resiko Jatuh: Literatur Review <i>Nurkholis<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Madya Sulisno<sup>3</sup></i>	82
6.	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan <i>Assessment</i> Dan <i>Controlling</i> Pada Pasien Setelah Perawatan Di <i>Intensive Care Unit</i> <i>Dilla Fitri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	90
7.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Perawat Terhadap Peningkatan <i>Self Care</i> Pasien <i>Post Stroke</i> <i>Lis Mukti Lestari<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	96
8.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Tidur</i> Pada Pasien <i>Chf</i> <i>Ratih Ayuningtyas P.<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	101
9.	Literatur Riview : Peran Ayah Dalam Mendukung Ibu Menyusui <i>Fhandy Aldy Mandaty<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup>, Artika Nurrahima<sup>3</sup></i>	106
10.	Kerangka Komunikasi Dalam Pelaksanaan Timbang Terima Di Instalasi Gawat Darurat <i>Tri Andri Pujiyanti<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Hasib Ardani<sup>3</sup></i>	114
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pengabaian Pada Lansia : Literature Review <i>Dyah Putri Aryati<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Rita Hadi Widyastuti<sup>3</sup></i>	120
12.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop AsuhanKeperawatan : <i>Literature Review</i> <i>Sulistiyarningsih<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Muflihatul Muniroh<sup>3</sup></i>	130
13.	Meningkatkan Terapi Suportif Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Warga Binaan Wanita Melalui <i>Transformational Leadership</i> : Literature Review <i>Maria Yoanita Bina<sup>1</sup>, Muhammad Hasib Ardani<sup>2</sup></i>	148
14.	Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score System</i> Di Ruang Hemodialisa: <i>Literatur Review</i> <i>Theodora Rosaria Geglorian<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup></i>	154
15.	Permasalahan <i>Subjektif Well-Being</i> Pada Remaja Berbakat Di Indonesia : <i>Literature Review</i> <i>Esti Nur Janah<sup>1</sup>, Megah Andriany<sup>2</sup>, Nur Setiawati Dewi<sup>3</sup></i>	162
16.	Komunikasi Efektif Perawat Dalam <i>Patient Safety</i> : Literature Review <i>Clara Agustina<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Bambang Edi Warsito<sup>3</sup></i>	181
17.	Keyakinan Pasien Gagal Jantung Dalam Mengontrol Kesehatan ( <i>Health Locus Of Control</i> ) : Studi Preliminary <i>Indri Wijayanti<sup>1</sup>, Nana Rohana<sup>2</sup>, Mochamad Ali Sobirin<sup>3</sup></i>	186

### C. Poster Presentation

1.	Pengaruh Infuse Water Okra ( <i>Abelmoschus Esculentus</i> ) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia <i>Yunita Wulandari<sup>1</sup>, Anita Istiningtyas<sup>2</sup>, Isnaini Rahmawati<sup>3</sup></i>	195
2.	<i>Transformational Leadership</i> Untuk Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif : Literature Review <i>Eka Listiana<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	202





3. Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan Relactor (Mdk'R') Di Rs Roemani Semarang 207  
**Vivi Yosafianti Pohan<sup>1</sup>, Dewi Gayatri<sup>2</sup>, Eni Hidayati<sup>3</sup>**
4. Pengaruh *Early Warning Score System* Terhadap Kompetensi Perawat : 215  
*Literature Review*  
**Mohamad Zuhri<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
5. Peningkatan Strategi Koping Narapidana Melalui Penerapan *Transformational Leadership* Perawat Di Lembaga Pemasarakatan 221  
**Dwi Fijianto<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
6. Hubungan Kepemimpinan Terhadap *Burnout* Perawat: Literatur Review 227  
**Nur Wahyu Puspitasari<sup>1</sup>, Madya Sulisno<sup>2</sup>, Tri Nur Kristina<sup>3</sup>**
7. Pengaruh *Transformation Leadership* Terhadap Koping Keluarga Pasien Scizophrenia 234  
**Irene Febriany Mamo Kitu<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
8. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Peningkatan dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Kesepian Lansia : Literatur Review 239  
**Putu Eka Novayanti<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
9. Penerapan Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan *Empowerment Leader* Perawat Di Hemodialisa : *Systematica Review* 246  
**Wenny Trisnaningtyas<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
10. Penerapan Teknik *Individual Consideration* Pada *Transformasional Leadership* Perawat Untuk Meningkatkan *Spiritual Wellbeing* Di LP Perempuan (*Systematical Review*) 256  
**Lintang Dewi Saputri<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
11. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kecerdasan Emosional Perawat Kesehatan Jiwa 264  
**Cecilia Indri Kurniasari<sup>1</sup>, Defi Nurmalia<sup>2</sup>**
12. Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Program Helioterapi Untuk Pasien Geriatri Melalui *Transformasional Leadership* : Literatur Review 271  
**Indera Aini<sup>1</sup>, Luky Dwidiyantoro<sup>2</sup>**
13. *Perkembangan* Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus: *Literatur Review* 277  
**Yessy Pramita Widodo<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Elis Hartati<sup>3</sup>**
14. Peningkatan Kualitas Hidup Paisein ESRD dengan Hemodialisa melalui *Transformasional Leadership* 288  
**Nining Puji Astuti<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
15. Peran Kepemimpinan Perawat Terhadap Depresi di Lembaga Pemasarakatan: *Literature Review* 301  
**Mei Rianita E Sinaga<sup>1</sup>, Hasib Ardani<sup>2</sup>**
16. Optimalisasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Melalui *Transformasional Leadership* 306  
**Etty Eriyanti<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
17. Peningkatan Rasa Tidak Berdaya Pasien Ulkus Kaki Diabetes Dengan Pelaksanaan Kepemimpinan Motivasi Yang Memberi Inspirasi 315  
**Muchlisin<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
18. Upaya Peningkatan Kepatuhan Mengkonsumsi Fe Pada Ibu Hamil : *Literatur Review* 323  
**Herlina<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup>, Artika Nurrahima<sup>2</sup>**



19. Gambaran Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Mneopause Di Kelurahan Kramas Semarang 330  
***Fadia Primadesty Putri<sup>1</sup>, Dwi Susilawati<sup>2</sup>***
20. Intellectual Stimulation Pada Pasien PPOK : Literature Review 337  
***Roby Rahmadi Akbar<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>***
21. Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Kelurahan Pudak Payung 343  
***Hana Nur Arini<sup>1</sup>, Megah Andriany<sup>2</sup>, Nurullya Rachma<sup>3</sup>, Rr. Sri Endang Pujiastuti<sup>4</sup>***
22. Gambaran Job Burnout Pada Kader Kesehatan 351  
***Nurhakim Yudhi Wibowo<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Muhammad Muin<sup>3</sup>***
23. Kualitas Hidup Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Karies Gigi 360  
***Muhammad Muin<sup>1</sup>, Artika Nurahima<sup>2</sup>***
24. Transformational Leadership Dalam Upaya Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Icu : Literature Review 364  
***Rosma Karina Haq<sup>1</sup>, Muhammad Hasib Ardani<sup>2</sup>***



# **TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DALAM UPAYA PENERAPAN TERAPI MUSIK PADA PASIEN POST OPERASI Di RUANG ICU :*LITERATURE REVIEW***

*Rosma Karinna Haq<sup>1</sup>, Muhammad Hasib Ardani<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Departemen Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dosen Departemen Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Diponegoro

Email : rosma.karinna@gmail.com

## **Abstrak**

**Pendahuluan:** Penatalaksanaan nyeri pada pasien post operasi salah satunya dengan tindakan mandiri perawat melalui pemberian terapi musik. Musik memiliki aspek terapeutik yang memberikan rasa tenang, memperbaiki kondisi fisik dan psikis pasien. Penerapan tindakan mandiri perawat saat ini belum optimal dilaksanakan. Masih banyak pemimpin yang sering menggunakan gaya kepemimpinan yang lama seperti gaya kepemimpinan otoriter, *laissez faire* atau situasional. Kepemimpinan transformasional saat ini masih belum dilaksanakan oleh setiap pemimpin dalam organisasi.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan melakukan analisa, sintesa, dan membandingkan hasil-hasil penelitian seperti artikel dan jurnal dari tahun 2008 sampai 2015, yang diakses melalui *Science Direct dan PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah *transformational leadership, pain, music therapy*.

**Hasil:** *Transformational leadership* dapat meningkatkan upaya penerapan tindakan mandiri perawat pada pasien post operasi melalui pemberian terapi musik. Gaya kepemimpinan transformasional yang digunakan melalui perilaku pemimpin yang karismatik, inspiratif, memiliki rangsangan intelektual, dan pertimbangan yang diindividualkan.

**Kesimpulan:** *Transformational leadership* dapat diterapkan dalam penatalaksanaan pasien di ruang ICU sehingga kualitas pelayanan dan kepuasan pasien meningkat.

**Kata kunci :** *transformational leadership*, terapi musik

## Pendahuluan

Manajemen nyeri post operasi merupakan proses yang kompleks yang membutuhkan kolaborasi multidisiplin untuk mencapai perawatan yang adekuat. Perawat mempunyai peranan yang penting dalam kolaborasi multidisiplin karena perawat yang berada di baris pertama saat melakukan pengkajian dan mengambil keputusan saat nyeri pasca pembedahan dirasakan pasien dan membutuhkan pertolongan segera (Crowe et al, 2008).

*World Health Organization* menyatakan bahwa jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Kemenkes RI (2013) , pada tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia dan diperkirakan meningkat menjadi 148 juta jiwa pada tahun 2012. Pada tahun 2012 di Indonesia, tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa dan diperkirakan mencapai 32%. Menurut Hole, Hirsch, Ball, dan Meads (2015), sekitar 50-75% pasien post operasi dilaporkan mengalami nyeri sedang sampai berat (Singh A, 2015).

Prosedur pembedahan akan memberikan suatu reaksi emosional bagi pasien dan dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis. Pembedahan juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pasien karena tindakan tersebut menyebabkan trauma pada jaringan sehingga menimbulkan nyeri (Potter & Perry, 2010).

Asuhan keperawatan dilakukan berdasarkan kaidah ilmu dan teori keperawatan. Nyeri pada pasien post operasi menyebabkan gangguan rasa nyaman yang perlu diatasi. Kenyamanan merupakan bagian terdepan dalam proses keperawatan. Kolcaba memandang kenyamanan holistik adalah kenyamanan yang menyeluruh meliputi kenyamanan fisik, psikospiritual, psikososial dan lingkungan (Tomey, M.A., & Alligood, M.R, 2006).

Manajemen nyeri yang tidak adekuat dapat meningkatkan skala nyeri pasien, menurunkan fungsi pernafasan, meningkatkan kecemasan dan respon stres (Crowe et al, 2008). Komplikasi yang dapat terjadi antara lain LOS (Length of Stay) memanjang , masalah pasca pembedahan, dan stres pasien meningkat (Musbikin I, 2009).

Nyeri dapat diatasi dengan penatalaksanaan secara farmakologi dan non farmakologi. Perawat dapat melakukan tindakan mandiri untuk mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi, distraksi, stimulasi dan imajinasi terbimbing. Terapi musik merupakan salah satu tindakan mandiri perawat dalam manajemen nyeri.

Musik memiliki aspek terapeutik yang sering digunakan untuk penyembuhan, memberikan rasa tenang, dan memperbaiki kondisi fisik maupun fisiologis pasien (Musbikin I, 2009). Musik juga memiliki beberapa kelebihan seperti musik bersifat universal, nyaman, menyenangkan dan berstruktur (Trauna, Yuda, 2008). Jenis musik yang digunakan dapat disesuaikan dengan keinginan, misalnya musik tradisional, musik klasik, instrumentalia, musik berirama santai, *orchestra* dan musik modern lainnya. Musik tradisional seperti bunyi gamelan jawa, tambur, dan genta dapat memberi ketenangan hidup dan psikis (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011).

Implementasi manajemen nyeri secara non farmakologi belum dilakukan sepenuhnya oleh perawat di lapangan karena sebagian besar perawat melaksanakan pemberian terapi yang merupakan kolaborasi dengan dokter yaitu pemberian terapi farmakologi. Peningkatan implementasi manajemen nyeri non farmakologi dengan terapi musik dapat



dilakukan melalui *transformational leadership*. Kepemimpinan transformasional merupakan sebuah proses memotivasi bawahan untuk berbuat lebih baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan (Yukl, 2009). *Transformational leadership* dapat dilakukan oleh ketua tim atau kepala ruang untuk mencapai perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui visi yang jelas dari seorang kepala ruang, kemudian ditransformasikan menjadi realita, energi dan aktual maka akan tercipta perubahan perilaku perawat yang lebih baik (Dani dkk, 2009).

Kepemimpinan transformasional saat ini masih belum dilaksanakan oleh setiap pemimpin di organisasi. Masih banyak pemimpin yang sering menggunakan gaya atau model kepemimpinan yang lama seperti gaya kepemimpinan otoriter, *laissez faire*, situasional, dan lain-lain. Melihat fenomena tersebut maka menjadi tugas seorang pemimpin organisasi seperti kepala ruang dan kepala tim untuk melakukan *transformational leadership* untuk mencapai visi yang telah disepakati.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan melakukan analisa, sintesa, dan membandingkan hasil-hasil penelitian seperti artikel dan jurnal dari tahun 2008 sampai 2015. Artikel yang digunakan diakses melalui *Science Direct* dan *PubMed* dengan kata kunci *transformational leadership*, *pain*, *music therapy*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan masalah khususnya penerapan intervensi mandiri perawat seperti terapi musik pada pasien post operasi yang belum optimal dilakukan oleh perawat dalam pelayanan keperawatan di ruang ICU.

### **Hasil dan Pembahasan**

Upaya penerapan tindakan mandiri perawat seperti terapi musik pada pasien post operasi yang kurang optimal dilakukan di ruang ICU dapat diatasi melalui kepemimpinan transformasional. *Transformational leadership* efektif digunakan dalam suatu organisasi atau ruangan dimana dibutuhkan suatu perubahan dan individu atau lingkungan sebagai pengikutnya bersedia untuk berubah (Hole et al, 2015).

Seseorang yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional memiliki ciri-ciri, diantaranya mengidentifikasi dirinya sebagai agen pembaharu, memiliki sifat pemberani, mempercayai orang lain, bertindak atas dasar sistem nilai (bukan kepentingan individu), meningkatkan kemampuan secara terus menerus, memiliki kemampuan menghadapi situasi yang rumit dan tidak menentu, serta memiliki visi ke depan.

Melalui *transformational leadership*, pemimpin (kepala ruang atau ketua tim) dapat menggiring SDM (perawat yang berada di bawah wewenangnya) untuk mencapai visi bersama. Keberhasilan kepemimpinan transformasional tidak terlepas dari komitmen perawat, kepuasan kerja perawat, praktik pembelajaran serta kultur perawat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan *transformational leadership* diperlukan ciri kepemimpinan yaitu karismatik, inspiratif, memiliki rangsangan intelektual dan pertimbangan yang diindividualkan.

Melalui gaya kepemimpinan karismatik, seorang kepala ruang dapat menyampaikan visi secara jelas kepada anggota tim keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien atau pelanggan dengan meningkatkan penerapan tindakan mandiri perawat pada pasien post operasi melalui pemberian terapi musik. Kepemimpinan

karismatik dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi dalam mencapai tujuan pelayanan.

Gaya kepemimpinan inspiratif seorang kepala ruang dapat diwujudkan dengan memberikan contoh kepada anggota tim keperawatan dalam melakukan penatalaksanaan nyeri pasien post operasi dengan memberikan terapi musik sehingga pasien merasa lebih rileks dan nyeri berkurang. Selain itu, kepala ruang juga memfasilitasi anggota tim yang berada di bawah wewenangnya untuk meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan, brainstorming, maupun melakukan praktik keperawatan berdasarkan penelitian. Hal tersebut dapat membantu merubah perilaku individu maupun kelompok melalui cara berpikir dan bersikap kritis demi peningkatan kualitas pelayanan.

Seorang pemimpin juga harus beradaptasi dengan setiap anggotanya. Pemimpin yang dapat diterima adalah pemimpin yang dapat memahami kondisi dan kebutuhan anggotanya. Melalui metode adaptasi, pemimpin menjadi lebih memahami keinginan anggotanya, sehingga akan terjadi komunikasi dua arah dan dapat menyelesaikan secara bersama permasalahan yang dapat menghambat kinerja anggotanya. Saat hambatan tidak ada, tindakan mandiri perawat melalui pemberian terapi musik pada pasien post operasi dapat terealisasi.

Zehir et al (2011) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kepemimpinan transformasional, motivasi, dan kinerja sehingga menunjukkan efek yang positif terhadap budaya dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perusahaan. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja, motivasi, dan prestasi karyawan. Kepemimpinan transformasional juga dapat memberi dampak positif terhadap kinerja perawat terutama dalam melakukan tindakan mandiri perawat melalui pemberian terapi musik pada pasien post operasi.

## **Kesimpulan**

*Transformational leadership* dapat meningkatkan upaya penerapan tindakan mandiri perawat pada pasien post operasi melalui pemberian terapi musik di ruang ICU. Gaya kepemimpinan transformasional yang digunakan melalui perilaku pemimpin yang karismatik, inspiratif, memiliki rangsangan intelektual, dan pertimbangan yang diindividualkan. Melalui kepemimpinan transformasional maka kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan atau pasien dapat meningkat.

## **Referensi**

- Crowe, L., Chang, A., Fraser, J., Gaskill, D., Nash, R., & Wallace, K. (2008). Systematic review of the effectiveness of nursing interventions in reducing or relieving post-operative pain. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 6(4), 396–430
- Dani, Sudarwan., Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Economidou, E., Klimi, A., Vivilaki, V. G., & Lykeridou, K. (2012). Does music reduce postoperative pain? A review. *Health Science Journal*, 6(3), 365–377



- Hole, J., Hirsch, M., Ball, E., & Meads, C. (2015). Music as an aid for postoperative recovery in adults: A systematic review on meta-analysis. *Lancet*, 386(10004), 1659–1671
- Kemenkes RI. (2013). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta : Kemenkes
- Musbikin, I. (2009). *Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Power Books (IHDINA)
- Potter, P.A, & Perry, A.G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Setyoadi dan Kushariyadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika
- Singh, A. (2015). Post-operative pain management: Nursing interventions [Evidence summary]. Retrieved from. <http://joannabriggslibrary.org/>. Accessed November 20, 2016
- Tomey, M.A., & Alligood, M.R. (2006). *Nursing Theory and their Work*. Philadelphia : Elsevier
- Trauna, Yuda. (2008). *Stress, Hipertensi dan Terapi Musik*. <http://www.tanyadokter.com>
- Yukl, g.a.( 2009). *Leadership in Organization*. Five Edition. Englewood Clift. New Jersey : Prentice-Hall.Inc
- Zehir Cemal and Erdogan Ebru. (2011). The Association between Organizational Silence and Ethical Leadership through Employee Performance. *Procedia*

